

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS *CONGRATULATIONS*  
SISWA KELAS X KEPERAWATAN SMKN 1 BULANGO SELATAN  
KABUPATEN BONEBOLANGO**

**Kartin Lihawa <sup>1\*</sup>, Sartin Miolo <sup>2</sup>, Elsje Louise Sambouw <sup>3</sup>**

Universitas Negeri Gorontalo <sup>1,2,3</sup>

**\*[kartin.lihawa@ung.ac.id](mailto:kartin.lihawa@ung.ac.id)**

**Received:** 09/06/2024

**Accepted:** 15/07/2024

**Published:** 31/07/2024

**Abstrak:** Program pengabdian ini bertujuan mengatasi masalah kurangnya penguasaan kemampuan siswa kelas X SMKN 1 Bulango Selatan dalam keterampilan menulis bahasa Inggris sederhana. Sesuai analisis situasi sebelumnya, terdapat isu minimnya penguasaan kosa kata yang rata-rata kurang dari 100 kata yang diperoleh mereka dari tingkat SMP. Solusi mengatasi masalah ini pelaksana melakukan pengabdian mengajar keterampilan menulis dengan materi *congratulation* di kelas X Jurusan Asisten Keperawatan A dengan menggunakan metode *eclectic*, *direct* dan teknik kompetisi kelompok di kelas, dan PBL. Hasil yang diperoleh dari 10 siswa, terdapat 3 siswa dengan nilai kategori A (2 siswa menetap pada Nila A dan 1 siswa meningkat dari nilai B+ ke A), 5 orang siswa dengan nilai kategori B (1 siswa menetap pada nilai B+ dan 4 siswa meningkat dari nilai C ke B), dan 2 orang siswa dengan nilai kategori C. (2 siswa menetap pada nilai C).

**Kata kunci:** keterampilan menulis sederhana, bahasa Inggris, *congratulation*, siswa Asisten Keperawatan

**Abstract:** This community service program aims to overcome the problem the lack of mastery of class X students at SMKN 1 South Bulango in simple English writing skills. According to the previous situation analysis, there is an issue of minimal mastery of vocabulary, which on average are less than 100 words acquired by them from junior high school level. The solution to overcome this problem is that the implementer carried out a perseverance to teaching writing skills with congratulations material in class X Nursing Assistant Department A using eclectic, direct methods and group competition techniques in class, and PBL. The results were obtained from 10 students, there were 3 students with category A grades (2 students remained at Grade A and 1 student improved from B+ to A), 5 students with category B grades (1 student remained at B+ and 4 students improved from grades C to B), and 2 students with grades C category (2 students settled on grade C).

**Keywords:** simple writing skills, English, congratulations, Nursing Assistant students

## **Latar Belakang**

Pendidikan bahasa Inggris di tingkat SLA secara umum diarahkan pada penguasaan bahasa Inggris secara komunikatif. Pemenuhan tujuan pendidikan khususnya pengajaran bahasa Inggris dimaksud disesuaikan dengan fungsi bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di Indonesia.

Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, pemerintah mewajibkan para siswa dan bahkan mahasiswa perguruan tinggi untuk menguasai bahasa yang dimaksud yang dapat memberi manfaat bagi mereka untuk mengikuti perkembangan ilmu Pengetahuan, teknologi, dan sains yang menggolobal. Di bidang teknologi, bahasa Inggris menjadi media internet yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar secara online baik oleh guru maupun siswa. Dalam hal memenuhi tuntutan ini, Bahasa Inggris menjadi satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum dan harus diajarkan pada tingkat SLP, SLA/SMK.

Untuk memenuhi tuntutan ini, tenaga pendidik dalam hal ini para guru bahasa Inggris disekolah menengah telah melakukan berbagai usaha pengembangan kualitas diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang terprogram dari pemerintah misalnya pelatihan kepemimpinan, pengembangan kurikulum, strategi pengelolaan kelas kreatif, pemanfaatan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran dan lainnya, pembuatan media pembelajaran kreatif. Semua program tersebut tidak lain ditujukan untuk memperbaiki kondisi yang diarahkan kepada tujuan utama yakni meningkatkan mutu mengajar guru dan mutu belajar siswa.

Dengan pelatihan dimaksud telah terjadi perubahan di antara sebagian guru dalam kemampuan mengaplikasi sistem yang tersedia di internet dan menggabungkannya kemudian menyusunnya dalam sebuah proses belajar seperti adanya kemudahan mereka mengakses materi ajar yang tersedia di media sosial, atau mereka dapat mengakses jurnal dan gambar serta cerita yang mudah di sampaikan kepada siswa sesuai kebutuhan para siswa. Hal ini ditujukan menunjang pencapaian tuntutan kurikulum di sekolahnya. Kemampuan dan keahlian para guru mengelola aktifitas belajar seperti ini adalah wujud tanggung jawab mereka dalam mengemban tugas yang diamanatkan kepada mereka.

Namun usaha dimaksud masih menunjukkan kekurangan terjadi di lapangan, yakni kasus berupa hasil pengamatan pelaksana saat membimbing mahasiswa PPL bertugas di SMK N 1 Bulango Selatan bahwa ditemukan masalah kurangnya kemampuan menulis bahasa Inggris sederhana pada siswa kelas X Jurusan Asisten Keperawatan A di SMK N 1 Bulango Selatan. Maka, sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi, saya selaku dosen merasa terlibat dalam satu kegiatan program pengabdian kepada

masyarakat dan menjadi instruktur pada kegiatan proses belajar mengajar khusus mengajarkan keterampilan menulis bahasa Inggris sederhana dengan materi *Congratulation*.

Dari 10 siswa kelas X di SMKK sebagai sekolah baru di kabupaten Bonebolango, kemampuan menulis bahasa Inggris mereka adalah 60% memiliki nilai C, 20% nilai B, dan 20% nilai A. Kelemahan-kelemahan ini mempengaruhi minimnya kemampuan menulis siswa. Kelemahan dimaksud adalah kesulitan penguasaan kosakata sehingga siswa butuh waktu memulai menulis, kesalahan menyusun struktur tata bahasa misalnya '*I am give my regard*', dan masalah *tense*. Untuk memperoleh kualitas belajar yang diharapkan, guru dapat menemukan dan menerapkan pendekatan, metode dan teknik yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu metode yang diaplikasikan pada pengajaran keterampilan menulis di kelas X SMKN 1 keperawatan adalah *direct method* dengan menampilkan video singkat terkait materi *congratulation*. Tujuannya untuk memberi informasi, meniru, mengeritik, dan mengaplikasi isi video ke dalam tulisan sebagai sasaran pembelajaran. Dengan latihan keterampilan menulis dibantu oleh media pemutaran video dalam bentuk pengajaran, siswa dapat memahami dasar struktur bahasa Inggris dan pengembangan penguasaan kosakata. Menurut Stephen (2024) Technology is one of the tools that students enrolled in online courses will use to produce written assignments. Stephen juga mengomentari penggunaan teknologi juga dapat mendukung pengembangan kosa kata dalam keterampilan menulis dikatakan *There are so many dynamics to learning how to write, but technology can ease some of the common obstacles*. (2023)

Tujuan edukatif dalam hubungannya dengan pelaksanaan pengabdian di SMK N 1 Bulango adalah selain membuat jalinan kerjasama antara guru dan dosen UNG dimana keduanya melakukan tukar pendapat terkait cara mengajar terbaik siswa di SLTA, juga memberikan bekal pengetahuan keterampilan pada siswa khususnya keterampilan menulis melalui model pembelajaran di kelas. Dengan informasi edukatif dari guru kelas, pembelajaran bahasa Inggris disesuaikan dengan aplikasi metode *direct* sederhana membuat siswa memahami penggunaan bahasa target sehingga mereka mudah memahami materi ajar. Pembelajaran ini dilakukan di kelas X Jurusan Asisten keperawatan A di SMK N 1 Bulango Selatan dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis tentang *Congratulation* pada siswa kelas X Asisten Keperawatan A SMK N 1 Bulango Selatan Kabupaten Bonebolango. Kerjasama kedua lembaga memberi motivasi pembelajaran di kelas dengan tujuan mengatasi masalah belajar siswa bahasa Inggris melalui langkah-langkah yang sistematis, praktis, dan produktif yang terkait kurangnya kemampuan mereka dalam menulis bahasa Inggris. Selain itu para lulusan SMKN 1 yang dibekali dengan ilmu

pengetahuan bahasa Inggris akan dapat memilih Jurusan Keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo.

Untuk memadukan keahlian Pembelajaran bahasa Inggris di SMA/SMK, guru bahasa Inggris dipedamni selain oleh keahlian mengajar bahas Inggris juga memberi lnsan yang kuat untuk menunjang out siswa SMK mampu menjadi profesi di bidangnya.

### *Teori yang relevan*

Pembelajaran siswa SMK N 1 Bulango Selatan khusus di bidang keperawatan diarahkan pada outputnya menjadi ahli di bidang keperawatan, dan khusus pembelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh para siswa di sekolah tersebut. Pengetahuan bahasa Inggris di SMK N 1 Bulango Selatan tidak lain adalah menunjang bidang keahlian mereka khusus untuk mengakses pengetahuan yang pada multi media dan digital dengan pengantar bahasa Inggris. Walters (2022) memberi komentar “With the rise of digital in all areas of our lives, we are seeing an increase in the use of digital services in learning. According to Solutionpath, experts in digital learning, “It is now widely recognized by institutions that digitalization in education is paramount to providing positive learning experiences and student choice, driving future innovation in practice and delivery and, of course, survival in the new digital world as access to education becomes a global service.”

Walters menambahkan informasi 10 reasons why digital learning is both beneficial to students and educational institutions; 1. Full-Time Access To Materials, 2. Facilitates Collaboration, 3. More Resources, 4. Better Engagement, 5. Personalized Learning, 6. Facilitates New Digital Learning Strategies, 7. Preparation for Work, 8. Building Peer Communities, 9. Boosts Accountability, 10. Student Progress Tracking

Dari pendapat Walters ini dapat dikatakan bahwa dengan penguasaan bahasa Inggris yang diajarkan di tingkat SMK sangat mendukung pengetahuan bukan hanya pengetahuan bahasa Inggris tetapi juga memfasilitasi diri siswa mengenal dunia digital secara lebh luas.

Untuk menjadi guru bahasa Inggris RistekDikti 2017 memberi pedoman penyelenggaraan pendidikan Profesi Guru (yang berorientasi pada dunia digital) yakni untuk Program Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Bahasa Inggris, guru harus memiliki tujuan khusus yakni mampu melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris komunikatif yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri. Bagi tenaga pendidik khusus guru

bahasa Inggris di tingkat SMK, perlu menyesuaikan konsep pembelajaran di tingkat sekolah dimaksud. Menurut Rupert Evans (kemdikbud) (1978) pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya.

### *Pembelajaran Keterampilan Menulis*

Keterampilan menulis adalah salah satu aktifitas orang atau siswa mengungkapkan pikiran mereka dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini memerlukan keahlian tatabaha berupa pengetahuan menyusun sejumlah kata menjadi kalimat dengan struktur yang benar, penguasaan mekanik yakni penguasaan menggunakan punctuation yang tepat seperti koma, titik koma, tanda seru, tanda tanya, tanda kutip, dan lainnya. Oshima (1980) menawarkan cara-cara menulis akademik yang baik seperti cara menyusun alinea, esei bahkan cara menyusun pola kalimat bahasa Inggris dengan punctuation yang tepat serta bagaimana siswa terhindar dari kalimat bermasalah. Ada 4 kalimat bermasalah menurut Oshima yakni 1) *Sentence fragments are incomplete sentences or parts of sentences.* 2) *Choppy sentence are sentences that are too short. They are the result of using too many simple sentences.* 3) *Run together sentence is a sentence in which two or more independent clauses are incorrectly joined by a comma without a coordinating conjunction or sentence connector. This kind of error is also called a run-on sentence or a comma splice.* Keterampilan menulis adalah penguasaan kosa kata, koherensi, dan kepaduan antar kalimat dalam alinea atau esei. Semua syarat untuk keterampilan menulis ini harus dipenuhi bila tulisan yang kita kehendaki dapat diterima pembaca dengan baik dan dipahami benar maksud dan tujuan tulisan kita.

### **Metode**

#### *Pelaksanaan Kegiatan*

Pada bagian ini diawali dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian merupakan bagian kegiatan Tridharma PT. Setiap dosen di PT melaksanakan kewajiban mengabdikan pengetahuan keterampilan kepada masyarakat baik dalam bentuk penyampaian pengetahuan pada masyarakat umum atau dalam bentuk pengajaran kepada siswa SLTP ataupun SLTA sesuai bidang keahlian dosen bersangkutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pelaksana pada kesempatan ini ialah melakukan kegiatan mengajarkan bahasa Inggris menulis sederhana terkait *congratulation* di SMK N 1 Bulango Selatan Provinsi Gorontalo.

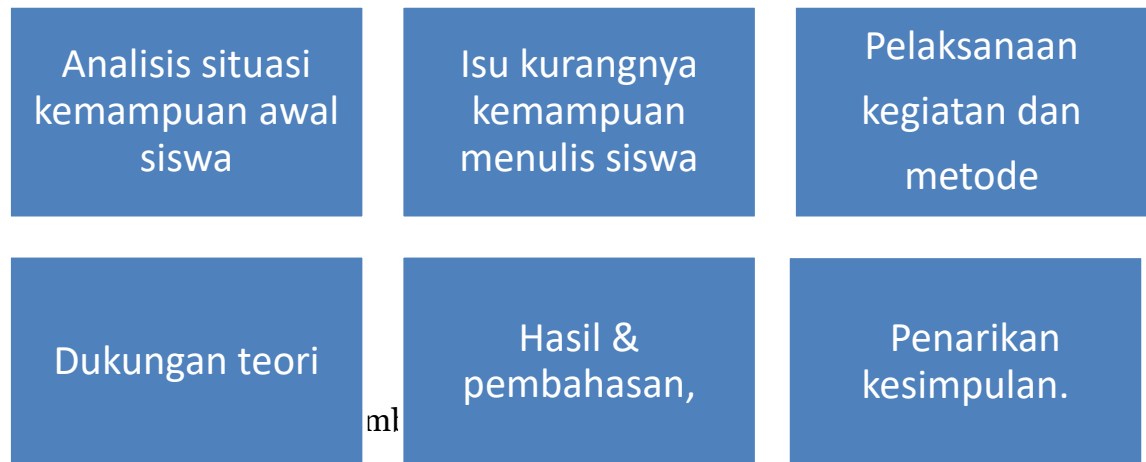
Adapun pelaksanaan pembelajaran di SMK N I Bulango Selatan adalah menggunakan metode mengajar direct, indirect, dan problem based-learning dengan teknik kompetisi kelompok di kelas. Kelas yang dipilih untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kelas X Asisten Keperawatan A berjumlah 10.

### *Penilaian*

Rubrik yang digunakan menilai hasil keterampilan menulis siswa kelas X Jurusan Asisten Keperawatan A adalah sebagai berikut:

Kelompok kompetensi	Aspek kompetensi	Tingkat Kemampuan dan Kategori			
		Tidak dipahami	Kurang dipahami	Dipahami	Sangat dipahami
1	Komprehensi (Koherensi dan Kohensi)				
		D	C	B	A
2	Kosakata	Kurang dari 25 kata	26-40 kata kata	41-50 kata	51-70 kata
		D	C	B	A
3	Mekanik	Tidak tepat	Kurang tepat	Tepat	Tepat sekali
		D	C	B	A

Gambar 1. Rubrik penilaian keterampilan menulis bahasa Inggris siswa SMK N 1 Bulango Selatan Provinsi Gorontalo



## Hasil

Hasil KBM pada pengabdian kepada masyarakat merupakan pembelajaran bahasa Inggris dengan model kerjasama diawali dengan koordinasi bersama kepala sekolah dan guru kelas sebagai rangkaian tugas pelaksana sendiri selaku dosen pengamat mahasiswa PPL di sekolah yang bersangkutan. Dari rangkaian pengamatan pelaksanaan PPL, dosen menemukan masalah minimnya keterampilan menulis bahasa Inggris siswa. Usaha memaksimalkan kemampuan menulis siswa, setelah kegiatan PPL mahasiswa dilakukan kegiatan pengabdian mengajar di kelas menggunakan metode campuran atau *eclectic*, *direct* dan teknik kompetisi kelompok kelas dilengkapi dengan persiapan. Saat proses mengajar berlangsung di kelas, dosen pelaksana dibantu oleh dua mahasiswa memaparkan video, mengontrol aktifitas siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing, mengawasi dan turut menilai proses dengan satu tujuan meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris sederhana.

Setelah pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris sederhana terkait *Congratulation* pada siswa kelas X Jurusan Asisten Keperawatan A di SMK N 1 Bulango Selatan dengan 3 metode pembelajaran *direct*, *indirect*, dan *problem based-learning*, khususnya penerapan kompetisi kelas, maka hasil belajar menunjukkan bahwa dari sejumlah 10 siswa terdapat 3 siswa dengan nilai kategori A (2 siswa menetap pada Nilai A dan 1 siswa meningkat dari nilai B+ ke A), 5 orang siswa dengan nilai kategori B (1 siswa menetap pada nilai B+ dan 4 siswa meningkat dari nilai C ke B), dan 2 orang siswa dengan nilai kategori C. (2 siswa menetap pada nilai C).



<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Kemampuan Awal</b>	<b>Hasil KBM</b>	<b>Ket</b>
1.	Nazwa R Gani	A	A	Menetap pada nilai A
2.	Wiriani Tamrin	A	A	Menetap pada nilai A
3.	Siti Timoo	B+	A	Meningkat menjadi A
4.	Rosmawati Yantu	B+	B+	Menetap pada nilai B+
5.	Nesya Putri Saud	C+	C+	Menetap pada nilai C+
6.	Sahrul Abdulah	C	B+	Meningkat menjadi B+
7.	Moh Sahfurullah Dai	C	B+	Meningkat menjadi B+
8.	Arjuna	C+	B	Meningkat menjadi B
9.	fatma Ahmad	C	C	Menetap pada nilai C
10.	Diana Putri Sanud	C	B	Meningkat menjadi B

Gambar 3. Nilai Kemampuan Awal dan Hasil KBM Siswa Kelas X Jurusan Asisten Keperawatan A





## **Pembahasan**

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengajaran di kelas X Jurusan Asisten Keperawatan A di SMK N 1 Bulango Selatan, pelaksana membandingkan kemampuan awal dan kemampuan mereka setelah pelaksanaan pengabdian dalam bentuk KBM di kelas. Kemampuan awal menulis bahasa Inggris sederhana siswa sebanyak 10 orang, terdapat nilai C sebanyak 60%, Nilai B 20%, nilai A 20%. Tetapi setelah dilakukan pembelajaran di kelas kemampuan siswa meningkat menjadi nilai C sebanyak 20%, nilai B 50%, dan beroleh nilai A 30% dengan rincian nilai kategori A (2 siswa menetap pada nilai A dan 1 siswa meningkat dari nilai B+ ke A), 5 orang siswa dengan nilai kategori B (1 siswa menetap pada nilai B+ dan 4 siswa meningkat dari nilai C ke B), dan 2 orang siswa dengan nilai kategori C. (2 siswa menetap pada nilai C). Hasil ini menunjukkan terjadi efektifnya pembelajaran yang dilakukan dengan teknik kelompok diskusi dalam kelas.

Perolehan hasil aktifitas pembelajaran yang dimediasi dengan belajar kelompok di kelas, siswa bekerja dalam tim dan dapat menciptakan hasil belajar efektif dibanding dengan kerja individu. IELC Creative Team (2023) menekankan bahwa *memupuk lingkungan belajar kolaboratif dan dengan melibatkan siswa dalam proses umpan balik, mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan belajar dari satu sama lain*. Hasil penelitian Rima dkk (2024) menyatakan bahwa *Berpikir kritis dalam konteks pendidikan bahasa asing menyangkut berbahasa yang mendorong siswa melakukan interpretasi, kolaborasi dalam latihan penggunaan bahasa asing, menggunakan kegiatan konvensi dalam kemampuan menulis, menerapkan pengetahuan budaya, memecahkan masalah tentang topik yang dibicarakan, merefleksi penggunaan bahasanya dan menciptakan wacana*.

## **Kesimpulan**

Sebagai kesimpulan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk pembelajaran Bahasa Inggris sederhana terkait *congratulation* di kelas X Jurusan Asisten Keperawatan A Bulango Selatan adalah dari peserta 10 orang siswa pada kegiatan KBM terdapat 3 siswa dengan nilai kategori A (2 siswa menetap pada Nilai A dan 1 siswa meningkat dari nilai B+ ke A), 5 orang siswa dengan nilai kategori B (1 siswa menetap pada nilai B+ dan 4 siswa meningkat dari nilai C ke B), dan 2 orang siswa dengan nilai kategori C. (2 siswa menetap pada nilai C).

Hasil evaluasi yang diperoleh dari pembelajaran keterampilan menulis bahasa Inggris menulis sederhana dengan materi *congratulation* siswa kelas X Jurusan Asisten Keperawatan A di SMK N 1 Bulango Selatan Provinsi Gorontalo menunjukkan

peningkatan kemampuan bahasa Inggris dengan penggunaan metode pembelajaran direct, indirect, dan problem based-learning serta penerapan kompetisi kelas.

### *Rekomendasi*

Dalam usaha peningkatan hasil belajar di tingkat sekolah menengah baik di SLP atau SLA perlu pendekatan dengan menganalisis permasalahan-permasalahan khusus di lapangan dan mencari solusi pemecahannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KBM. Dengan kegiatan KBM, dosen pelaksana kegiatan pengabdian sebagai salah satu kegiatan Tridarma PT diembannya dosen bersangkutan dapat memberi kontribusi keilmiah bidang profesinya khusus pendidikan dan pembelajaran dan langsung berhadapan dengan para siswa. Kontak langsung dengan para siswa merupakan satu tindakan pendekatan humanitis mengatasi masalah belajarnya sehingga pelaksana kegiatan pengabdian dalam KBM di kelas dapat memilih dan menindaki serta memberi hasil belajar yang lebih baik.

### **Acknowledgement**

Dengan berhasilnya pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMK N 1 Bulango Selatan Kabupaten Bonebolango di Jurusan Asisten Keperawatan A dan terjalinnya hubungan baik antar dua lembaga SMKN dan UNG, kami tim pelaksana kegiatan merasa bersyukur kepada Yang Kuasa atas berkah kesuksesan. Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SMK N 1 Bulango Selatan Kabupaten Bonebolango atas perkenannya menerima kegiatan pengabdian. Selain itu ucapan terima kasih yang sama pula disampaikan kepada guru kelas bahasa Inggris yang telah membantu pelaksanaan KBM bahasa Inggris di kelasnya.

Semoga bantuan moril maupun material yang diberikan berupa pikiran dan tenaga oleh semua pihak dalam menunjang keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat diperhitungkan sebagai amalan yang terbaik dari Allah Maha Kuasa. Amiin !

### **Daftar Pustaka**

- Oshima, Alice and Ann Hogue. 1981. *Writing Academic English. A Writing and Sentence Structure Workbook for International Students*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company
- Rima, Rosmania, Yuhana, Yuyu, Fathurrohman, Maman. 2024. *"Perspektif Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing" JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 7, Nomor 1, Januari 2024 (754-763)*
- RistekDikti. 2017. *Pedoman Penyelenggaraan pendidikan Profesi Guru. Bidang Studi Bahasa Inggris*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

- Stephen, Jacqueline S. 2023. *<https://blog.flocabulary.com/using-flocabulary-to-support-writing-instruction/>*
- Stephen, Jacqueline S. 2024. *Academic Success in Online Programs. A Resource for College Students.*  
*[https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-54439-2\\_9](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-54439-2_9)*
- Walters, Hannah. 2022. *<https://elearningindustry.com/the-top-benefits-of-digital-learning>*
- Wartono. 2021. Keseruan Mengajarkan Congratulation dengan Metode Role Play.  
*<https://jateng.tribunnews.com/2021/11/17/keseruan-mengajarkan-congratulation-dengan-metode-role-play>*